

Artikel

by Nadia Putri Setyobudi

Submission date: 26-Sep-2022 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 1909068083

File name: jurnal.docx (79.95K)

Word count: 2680

Character count: 18062

SENSE OF COMMUNITY DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA

NadiaPutriSetyobudi¹⁾, Effy Wardati Maryam^{*2)}

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

¹⁾nadiaputrisetyobudi@gmail.com, ²⁾Effywardati@umsida.ac.id

Abstract. This research was conducted because of the phenomenon where academic procrastination in students with individual characteristics likes to delay doing academic assignments. This study aims to determine whether there is a relationship between sense of community and academic procrastination in Elementary School Teacher Education students at the University of Muhammadiyah Sidoarjo. This type of research is quantitative correlational with a population of 891 students. The sample used is 276 students. With the sampling technique proportionate stratified random sampling. Data collection techniques used the Academic Procrastination scale and the Sense Of Community scale. Academic Procrastination scale reliability test of 0.925. The results of the validity test of the Academic Procrastination scale showed as many as 34 valid items from 36 items. The results of data analysis using Correlation product moment showed $r = -0.205$, $p = 0.001$ which means the hypothesis is accepted. The higher the sense of community, the lower the Academic Procrastination. The effective contribution of Sense of community to Academic Procrastination is 5.8 percent.

Keywords ; Academic procrastination, Sense of community, Students

Abstrak. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena prokrastinasi akademik pada mahasiswa dengan ciri-ciri individu suka menunda mengerjakan tugas akademik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *sense of community* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tipe penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan populasi sebanyak 891 mahasiswa. Sampel yang digunakan sejumlah 276 Mahasiswa. Dengan teknik *sampling proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Prokrastinasi Akademik dan skala *Sense Of Community*. Uji reliabilitas skala Prokrastinasi Akademik sebesar 0,925. Hasil uji validitas skala Prokrastinasi Akademik menunjukkan sebanyak 34 item valid dari 36 item. Hasil analisa data menggunakan *Correlation product moment* menunjukkan $r = -0,205$, $p = 0,001$ yang artinya hipotesis diterima. Semakin tinggi *sense of community* maka semakin rendah Prokrastinasi Akademik. Sumbangan efektif *Sense of community* terhadap Prokrastinasi Akademik sebesar 5,8 persen.

Kata Kunci ; Prokrastinasi akademik, Sense of community, Mahasiswa

I. PENDAHULUAN

Masa perkuliahan, dimana masa-masa bagi mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa diharuskan untuk bersungguh-sungguh menyelesaikan studinya secara tepat waktu. Akan tetapi mahasiswa seringkali beranggapan bahwa masa-masa kuliah adalah masa-masa yang berat. Pada masa ini mahasiswa mempunyai banyak tuntutan dalam pemenuhan tugas akademis [1]. Akibat dari banyaknya tuntutan tersebut, menyebabkan mahasiswa suka menunda mengumpulkan tugas akademik dan malas mengerjakan tugas, serta banyak yang menghindari tugas dengan meninggalkan tugas tersebut dan memilih keluar dengan hal-hal yang tidak penting.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik menghabiskan waktu untuk menyiapkan diri dengan lebih, hal tersebut mengakibatkan seseorang gagal dalam mengerjakan sekaligus menyelesaikan tugasnya. Fenomena seperti itu yang dinamakan dengan perilaku penundaan. [2] prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan penundaan dalam penyelesaian tugas akademisnya. [2] Hal tersebut didasarkan pada aspek-aspek prokrastinasi akademik : penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam pengerjaan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Menurut pangestuti [3] Lama nya waktu dalam mengerjakan tugas bisa menjadi karakteristik utama seseorang yang mengalami prokrastinasi akademik.

[4] prokrastinasi akademik yang terjadi kepada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengarah ke tingkat sedang hingga tinggi, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori

sedang mendapat presentase sebesar 77%, dan 23% dalam kategori tinggi. Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa perempuan lebih tinggi dari pada prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa laki-laki dengan perolehan presentase sebesar 60,23% dan 39,77%. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan maka bisa disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik, berupa penundaan pengerjaan tugas di kampus, keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan berbagai aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Menurut Ghufron & Risnawita [5] faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik pada seseorang antara lain faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar), faktor internal meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi *peer group*, pola asuh orangtua, tugas yang banyak, sarana dan prasarana untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik, kondisi lingkungan yang bebas terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini sesuai dengan penelitian prati, cicognani & albanesi [1] membuktikan bahwa *sense of community (SOC)* bertautan dengan kesejahteraan serta kepuasan mahasiswa. Ketika mahasiswa melakukan berbagai kegiatan di kampus, mereka akan memiliki perasaan yang baik. *sense of community (SOC)* yang rendah dapat mengurangi rasa kesejahteraan serta kepuasan pada mahasiswa, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas.

Menurut Wighting, Nisbet, Spaulding [5] *sense of community* bagian yang sangat penting dari keberhasilan akademik siswa. Hal ini karena proses pembelajaran juga efektif ketika sekolah menyediakan lingkungan sosial yang positif dengan rasa kebersamaan yang kuat. Memiliki rasa kebersamaan sangat penting dalam suatu komunitas karena dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan hubungan antar anggota.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, peneliti hendak menjalankan studi lebih lanjut dengan mengajukan judul "Hubungan antara *Sense Of Community* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, yang memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh mana ragam dalam satu variabel berhubungan dengan ragam lainnya [6]. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 891 Mahasiswa. Berdasarkan rujukan sampel tabel *kretcie morgan*, dari populasi yang berjumlah 891 mahasiswa didapatkan sampel berjumlah 276 Mahasiswa.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling* ialah sebuah teknik yang biasa digunakan ketika populasi memiliki anggota/eleman yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional menurut [7]. Alasan menggunakan teknik ini karena pada pengambilan anggota populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah skala psikologi berupa skala prokrastinasi akademik dan skala *Sense Of Community* dengan model skala *like*. Untuk Penyusunan Skala *sense of community* mengadopsi skala dari penelitian terdahulu [8]. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan bantuan *SPSS 18.0 for windows*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1 Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SOC	PA
N		276	276
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.1014	83.6341
	Std. Deviation	7.61414	9.11663
	Absolute	.087	.050
Most Extreme Differences	Positive	.087	.031
	Negative	-.040	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.444	.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031	.497
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari hasil tabel output SPSS diatas, maka signifikansi pada variabel Y prokrastinasi sebesar $0.497 > 0.05$. Berdasarkan keputusan uji normalitas Kolmogrov-Smirn 0.47 di atas, data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel X *Sense Of Community* sebesar $0.031 < 0.05$. Sesuai pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov diatas, maka disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 2. Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
16 (Combined)	4293.187	43	99.842	1.988	.001
Between Groups	926.501	1	926.501	18.451	.000
Linearity Deviation from Linearity	3366.686	42	80.159	1.596	.017
Within Groups	11649.973	232	50.215		
Total	15943.159	275			

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai F Linierity sebesar 18,451. Dengan signifikansi 0,000. Hasil signifikansi yang didapatkan tersebut dapat menunjukkan bahwa korelasi linier, karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Correlations

		SOC	PA	
Spearman's rho	SOC	20 Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.001	
	PA	Correlation Coefficient	-.205**	
		Sig. (2-tailed)	.001	
			N	276
			N	276

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambaran tabel diatas menunjukkan hasil koefisien korelasi -0.205 dengan taraf signifikansi 0.001 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel X *Sense Of Community* dan variabel Y Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 4. Sumbangan Efektif
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241 ^a	.058	.055	7.40306

a. Predictors: (Constant), PA
b. Dependent Variable: SOC

Pada gambar tabel menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0.058 (*R Square*) yang menjelaskan bahwa didalam penelitian ini variabel X *Sense Of Community* memengaruhi secara efektif sebesar 5.8% terhadap variabel Prokrastinasi Akademik. Hasil ini didapatkan dari penjabaran *R Square* sebesar $0.058 \times 100\% = 5.8\%$, sisanya 94.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus pada studi penelitian ini.

Tabel 5. Kategori Skor Subjek

Kategori	Skor Subyek	
	SOC	PA

	Σ Subjek	%	Σ Subjek	%
Sangat Rendah	13	5%	20	7%
Rendah	68	25%	51	18%
Sedang	120	43%	104	38%
Tinggi	56	20%	80	29%
Sangat tinggi	19	7%	21	8%
Jumlah	276	100%	276	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi skor subjek di atas, skala *Sense of community* memiliki kesimpulan yakni terdapat 13 mahasiswa mempunyai *Sense Of Community* sangat rendah, 68 mahasiswa mempunyai *Sense Of Community* rendah, 120 mahasiswa mempunyai *Sense Of Community* sedang, 56 mahasiswa mempunyai *Sense Of Community* tinggi, dan 19 mahasiswa mempunyai *Sense Of Community* sangat tinggi.

Sedangkan skala Prokrastinasi Akademik memiliki kesimpulan kategorisasi skor subjek yakni, terdapat 20 mahasiswa mengalami Prokrastinasi Akademik pada tingkat sangat rendah, 51 mahasiswa mengalami Prokrastinasi Akademik pada tingkat rendah, 104 mahasiswa mengalami Prokrastinasi Akademik pada tingkat sedang, 80 mahasiswa mengalami Prokrastinasi akademik pada tingkat tinggi, dan ada 21 mahasiswa mengalami Prokrastinasi Akademik pada tingkat sangat tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi negatif antara *Sense Of Community* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi -0.205 dengan taraf signifikansi 0.001, sehingga hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, mana jika *sense of community* meningkat maka prokrastinasi akademik menurun. Begitu juga sebaliknya, jika *sense of community* menurun maka prokrastinasi akademik meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh [1] dijelaskan bahwa korelasi antara *sense of community* dan prokrastinasi akademik sebesar -0.312 dengan $p = 0.000$ kurang dari 0.01, artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *sense of community* dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian [5] menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Sense of Community* (SOC) dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Subjek penelitian *Sense Of Community* rata-rata berada pada kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 112 subyek atau 90,32%. Subjek penelitian prokrastinasi akademik rata-rata berada pada kategori rendah dengan jumlah sebanyak 97 subyek atau 78,23%.

Menurut steel [9] mengatakan bahwa penundaan lazim dilingkungan akademik. Dengan 80-95% mahasiswa mengaku sengaja menunda pekerjaan yang harus di selesaikan. Dengan demikian, banyak peneliti telah melihat penyebab penundaan sehingga intervensi yang tepat dapat diterapkan untuk mencegah terjadinya penundaan pada mahasiswa. Subjek pada penelitian [9] melibatkan 32 mahasiswa Universitas di Filiphina, 24 perempuan dan 8 laki-laki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi *Sense of community* secara keseluruhan menunjuk ke korelasi sedang dengan timeliness of response ($n2 = 444$, ns). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa komunitas kelas memiliki efek pada penundaan. Secara khusus mahasiswa dengan *Sense Of Community* tinggi cenderung memposting lebih awal di ODF. Sehingga, mereka yang memiliki keterlibatan yang lebih dalam dengan anggotanya tidak akan melakukan penundaan.

Menurut McMillan & chavis [10] menyatakan terdapat beberapa aspek *sense of community* yaitu *Membership in a community*, *Influence*, *Integration & fulfillment of needs*, dan *Shared emotional connection*. Mahasiswa bisa belajar dengan maksimal jika dirinya merasa aman dan nyaman secara fisik maupun psikologisnya. Mahasiswa memiliki *sense of community* tinggi mampu mendorong munculnya perasaan nyaman mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademisnya.

Mahasiswa memiliki *membership in a community* (keanggotaan), perasaan bahwa seseorang telah berinvestasi untuk menjadi anggota komunitas untuk menciptakan dan memelihara rasa keterkaitan dalam komunitas tersebut. Seperti mahasiswa dengan anggota komunitasnya. pada saat mahasiswa beserta anggotanya saling peduli terhadap

anggota lain mengenai pembelajaran akademis, mereka akan saling membantu untuk memperbaiki nilai-nilai akademisnya seperti belajar dan mengerjakan tugas bersama. Dengan begitu mereka akan lebih bersemangat sehingga bisa mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Dengan adanya proses kerjasama mereka mampu menciptakan rasa keterkaitan antar anggota dalam komunitas yang mampu mengurangi tingkat prokrastinasi pada mahasiswa. *Influence* (pengaruh), Kekuatan seorang individu untuk mempengaruhi anggota lainnya. Sebagai Mahasiswa pasti memiliki keinginan agar anggotanya sama-sama memiliki semangat belajar yang tinggi dengan cara mendorong anggota lain supaya terus tumbuh semangatnya, seperti mengajak mereka belajar bersama, membantu teman yang kesulitan dalam proses pengerjaan tugas, memberitahu resiko jika tidak mengerjakan serta menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Dengan begitu mereka akan terbiasa untuk menyelesaikan tugas akademisnya secara tepat waktu. *Intregation & fullfilment of needs* (integritas dan pemenuhan kebutuhan), memiliki perasaan bahwa kebutuhan anggota akan dipenuhi melalui sumber daya yang diterima melalui anggota. Mahasiswa akan semangat belajar jika kebutuhannya terpenuhi seperti dukungan/support dari anggotanya. Mereka percaya bahwa masa depan mereka dating dari dukungan orang lain, sehingga sulit bagi mereka untuk menunda mengerjakan tugas jika mengingat hal tersebut. Dengan adanya dukungan dari orang lain mereka akan terus semangat belajar dan menyelesaikan tugas akademis nya tepat waktu. *Shared emotional connection* (berbagi hubungan emosional), Hubungan emosional dalam komunitas yang dibentuk oleh interaksi positif, berbagi cerita dan pengalaman. Mahasiswa yang memiliki komunitas pasti akan sering melakukan sharing serta berbagi cerita masalah akademis kepada anggotanya, seperti berbagi keluh kesah mengenai masalah akademis, masalah itulah yang mengakibatkan mahasiswa malas serta menunda mengerjakan tugas akademis.. Mereka akan saling sharing mengenai masalah tersebut. Dengan adanya sharing tersebut mereka mampu memecahkan masalah, sehingga mereka bisa bersemangat dan tidak menunda mengerjakan tugas akademis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa *sense of community* memberikan sumbangan efektif pada Prokrastinasi Akademik sebesar 5,8%. Berarti sebesar 94,2% dipengaruhi faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti konformitas [11], smartphone addiction [12], intensitas mengakses facebook [13], perfeksionisme [14], dan kecerdasan spiritual [15].

Limitasi pada penelitian ini peneliti hanya menggali satu variabel X yaitu variabel *sense of community* dan tidak meneliti faktor lain yang dapat berkorelasi dengan Prokrastinasi Akademik sedangkan ada variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *Sense of community* dengan Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengumpulan data dengan koefisien korelasi sebesar -0.236 dengan taraf signifikan 0.000 kurang dari 0.05. Sumbangan efektif *sense of community* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebesar 5.6% dan sisanya 94.4% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas kesediannya menjadiresponden dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian di lingkungan kampus.

REFRENSI

- [1] E. W. Maryam, G. R. Affandi, and V. Rezania, "Sense of community dan self-regulated learning sebagai prediktor pada prokrastinasi akademik mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo," *J. An-nafs*, vol. 4, no. 2, pp. 182–100, 2019, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [2] M. N. Ghufuron and R. S. Rini, *Teori-teori psikologi*, II. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- [3] M. Julyanti and S. Aisyah, "Hubungan antara kecanduan internet dengan warnet di kecamatan medan kota," *J. Divers.*, vol. Vol. 1, no. No. 2, pp. 17–27, 2015.

- [4] D. Pratiwi citra, "Prokrastinasi akademik pada mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo," 2017.
- [5] W. Purwantika, I. Setyawan, and J. Ariati, "Hubungan antara sense of community dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi Universtas diponegoro Semarang," *J. karya Ilm. SI Undip*, vol. 8, pp. 1–8, 2013.
- [6] S. Azwar, *Metode penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011.
- [7] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [8] W. Widyastuti and E. W. Maryam, "Sense of Community dan Wellness pada Mahasiswa (Studi pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)," *Psycho Idea*, vol. 17, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.30595/psychoidea.v17i1.2877.
- [9] E. S. A. Gadong and M. R. Chavez, "Procrastination and sense of community: Patterns and relationships in a blended learning setting," *J. Institutional Res. South East Asia*, vol. 14, no. 1, pp. 5–16, 2016.
- [10] E. W. Maryam, "Gambaran Sense Of Community pada Karyawan Bagian Administrasi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Psikologia J. Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 52–64, 2017, doi: 10.21070/psikologia.v2i1.756.
- [11] R. R. Cinthia and E. R. Kustanti, "Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa," *Empati*, vol. 6, no. 2, pp. 31–37, 2017.
- [12] D. Tanaya, "Hubungan Smartphone Addiction Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa / Siswi Pengguna Smartphone Di Sma N 105 Jakarta," Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2017.
- [13] M. E. Sinaga, "Hubungan antara intensitas mengakses facebook dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa," Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010.
- [14] P. E. Wattimena, "Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di fakultas psikologi," Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2015.
- [15] Y. D. Christanti and R. N. Anwar, "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Kecerdasan Spiritual Generasi Milenial," *J. Pegagogik*, vol. 06, no. 01, pp. 31–65, 2019.

Artikel

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	3%
3	umsida.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	1%
5	ojs.umsida.ac.id Internet Source	1%
6	Isni Mardiani, Sri Zulaihati, Ati Sumiati. "Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
7	mafiadoc.com Internet Source	1%
8	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	

1 %

9

adoc.pub

Internet Source

1 %

10

ejurnal.setiabudi.ac.id

Internet Source

1 %

11

Amelia Amelia, Fitra Mulyani, Ulya Nabilla.
"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STATUS PENERIMAAN BERAS KELUARGA
MISKIN MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK
BINER DI KECAMATAN LANGSA BARAT",
BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan
Terapan, 2020

Publication

1 %

12

gradworks.umi.com

Internet Source

1 %

13

acopen.umsida.ac.id

Internet Source

1 %

14

www.lppm-unissula.com

Internet Source

1 %

15

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1 %

16

repository.ummat.ac.id

Internet Source

1 %

17

repository.usd.ac.id

Internet Source

1 %

18

Riyanto Adi Kusumah Riyanto, Ahmad Fauzan, Achi Rinaldi. "Pengaruh Keteladanan Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan", An Naba, 2022

Publication

1 %

19

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1 %

20

id.scribd.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On